

INOVASI PENGEMASAN PRODUK MENGGUNAKAN ALAT *PLASTIC SEALER* PADA UMKM PEMBUATAN TEMPE

Muhamad Rifqi Putra Syah

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Buana Perjuangan
Karawang

E-mail : hk19.muhamadsyah@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Pembangunan dan Pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu motor penggerak yang sangat penting bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di banyak negara, tidak terkecuali Indonesia. Kegiatan KKN ini dilakukan di Desa Pangulah Utara, Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Karawang, Rata-rata masyarakat disini membuat produk UMKMnya sendiri berskala rumahan, namun permasalahan disini yaitu mengenai pengemasan yang masih menggunakan metode tradisional. Metode tradisional yang dimaksud adalah menggunakan api lilin untuk pengemasan pada produk yang mereka jual, hampir semua UMKM di Desa Pangulah Utara masih menggunakan metode tradisional ini pada produk yang mereka jual. Tujuan KKN ini adalah membantu mendampingi masyarakat untuk mengembangkan UMKM dengan inovasi pengemasan produk menggunakan alat *plastic sealer* pada UMKM pembuatan tempe, membantu untuk menciptakan kreativitas masyarakat dalam membuat suatu produk, membantu dan membina secara berkelanjutan. Metode pelaksanaan yaitu dengan melakukan pengamatan, wawancara, pelaksanaan kegiatan dan pemberian alat *plastic sealer*.

Kata Kunci : Inovasi, Pengemasan, UMKM

ABSTRACT

The development and growth of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) is one of the most important driving forces for economic development and growth in many countries, including Indonesia. This KKN activity is carried out in North Pangulah Village, Kota Baru District, Karawang Regency, The average community here makes their own MSE products on a home-scale scale, but the problem here is about packaging that still uses traditional methods. The traditional method in question is to use candle fire for packaging the products they sell, almost all MSMEs in North Pangulah Village still use this traditional method in the products they sell. The purpose of this KKN is to help assist the community to develop MSMEs with product packaging innovations using plastic sealer tools on MSMEs making tempeh, helping to create community creativity in making a product, helping to foster sustainability. The implementation method is by conducting observations, interviews, carrying out activities and providing plastic sealer tools

Keywords : Inovation, Packaging, MSMEs

PENDAHULUAN

Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disebut Tri Dharma. Tri Dharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat terdiri dari berbagai macam kegiatan, salah satunya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tempat diadakannya kegiatan KKN hampir mencakup seluruh wilayah Kabupaten Karawang, salah satunya adalah Kecamatan Kota Baru tepatnya di Desa Pangulah Utara. KKN pada tahun ini dengan tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri” sehingga KKN diadakan secara *hybrid* atau *online* dan *offline*. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan, diantaranya yaitu persiapan, pembakalan, observasi, sampai tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum KKN dilaksanakan. Persiapan dilaksanakan oleh dosen selaku koordinator dan mahasiswa/i sebagai peserta KKN. Pada pelaksanaannya mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan desa.

Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Pangulah Utara cukup berkembang. UMKM memiliki peran yang besar dalam pembangunan ekonomi di Desa Pangulah Utara. Jumlah UMKM seiring waktu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bidang Usaha yang di tekuni para pelaku UMKM di Desa Pangulah Utara sangat bervariasi mulai dari kuliner, toko kelontong, usaha bahan pokok pangan, kerajinan, jasa, dan obat tradisional. Permasalahan pada UMKM yang ada di Desa Pangulah Utara adalah masalah pengemasan yang masih menggunakan metode tradisional. Jadi dampak dari pengemasan yang kurang baik akan menimbulkan kualitas dari produk tersebut menurun.

Tujuan kegiatan KKN ini adalah membantu mendampingi masyarakat untuk mengembangkan UMKM dengan Inovasi Pengemasan Produk Menggunakan Alat *Plastic Sealer*, membantu untuk menciptakan kreativitas masyarakat dalam membuat suatu produk, dan mempraktikkan cara menggunakan alat tersebut.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka permasalahan yang hendak diselesaikan dengan beberapa program pengabdian kepada masyarakat, yaitu pelaku UMKM belum mengetahui dampak baik jika mereka menggunakan alat *plastic sealer*.

METODE

Metode kegiatan dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang ada di desa pangulah utara. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan KKN, kegiatan-kegiatan, dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung di lokasi dan kegiatan-kegiatan program mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang di desa pangulah utara.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara secara langsung kepada setiap pelaku UMKM di desa pangulah utara. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data-data berupa informasi yang relevan untuk pembahasan lebih lanjut, serta untuk memahami dan mengetahui kendala yang ada pada pelaku UMKM tersebut.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pada rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah dalam rangka memacu motivasi pelaku UMKM untuk beralih dari metode tradisional ke metode yang modern dalam hal pengemasannya. Dengan demikian, dari rangkaian kegiatan pengabdian ini melakukan cara penggunaan alat *plastic sealer* yang dibantu oleh penulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Salah satu tujuan mengenalkan alat *plastic sealer* kepada masyarakat pelaku UMKM di Desa Pangula Utara adalah untuk memberikan banyak manfaat bagi para pelaku UMKM pada saat proses pengemasan suatu produk. Alat ini memiliki banyak manfaat untuk produk yang akan mereka jual, diantaranya :

- a. Melindungi produk dari kerusakan
Setiap pengemasan bisa melindungi produk, tentu fungsi pada dasarnya artinya buat melindungi produk dari kerusakan.
- b. Mempermudah distribusi
Suatu produk menggunakan pengemasan yang baik, tentu akan mempermudah pada proses distribusi. Produk akan simpel ditumpuk, disusun serta dipindahkan.
- c. Menjadi identitas produk
Menggunakan dikemas sedemikian rupa, suatu produk akan praktis dikenali. Disitulah letidak ciri-ciri produk dapat dilihat dan dirasakan oleh konsumen.
- d. Menaikan nilai jual
Tidak sproradis saat ini konsumen menjatuhkan pilihan di suatu produk hanya karena melihat pengemasan yang menarik. Hal tadi menjadi pertimbangan banyak konsumen, bahkan tidak sproradis konsumen mau membayar lebih mahal hanya sebab pengemasan suatu produk.
- e. Menaikkan efisiensi
Pengemasan bisa meningkatkan efisiensi saat, porto serta tenaga. Dengan pengemasan yang baik suatu produk akan mudah dalam penyimpanan, pendistribusian, penghitungan serta bisa mengurangi jumlah kerusakan produk.
- f. Mempermudah pengemasan
Karena pengemasan membutuhkan kecepatan dalam pengemasan pastinya membutuhkan mesin *press* plastik. Jika dibandingkan dengan cara manual yaitu setelah dikemas dengan plastik kemudian diikat dengan karet atau tali.

Atau bisa juga direkatkan dengan api lilin yang ditempelkan pada plastik. Cara tersebut memang menghasilkan kemasan yang tertutup namun tingkat kebocoran plastik begitu besar.

g. Mengurangi tingkat kecelakaan

Cara manual yaitu press plastik dengan merekatkan kedua bibir kemasan pada api lilin yang menyala dengan hitungan detik. Sepertinya cukup berbahaya apalagi bagi pemula. Namun jika menggunakan mesin press plastik, kemasan tinggal dipress pada mesin press plastik maka kemasan langsung rekat.

h. Kemasan makanan lebih rapi

Merekatkan kemasan dengan cara manual selain ditempelkan pada api, biasanya diikat dengan karet atau tali. Hasil yang di dapat tentunya tidak serapi jika menggunakan mesin press plastik. Karena akan terlihat berantidakan dengan banyaknya lilin.

i. Mengurangi kontaminasi

Karena kemasan dijamin rekat sehingga kemungkinan tingkat kontaminasi kecil. Bakteri, jamur, hewan lainnya kemungkinan kecil masuk ke dalam kemasan. Jadi produk yang telah dikemas dengan mesin lebih higienis.

j. Meningkatkan harga jual

Karena lebih higienis dan rapi tentunya produk yang dikemas dengan mesin press plastik lebih menarik dibandingkan dengan produk yang dikemas dengan cara manual. Sehingga harganya pun ikut naik.

k. Mempercepat proses pengemasan

Dibandingkan dengan pengemasan menggunakan api lilin, pengemasan menggunakan alat *plastic sealer* jauh lebih cepat. Jika menggunakan api lilin kita memerlukan tenaga tambahan, namun jika menggunakan alat *plastic sealer* kita hanya perlu menekan saja.



Gambar 1 Mempraktekan cara penggunaan dari alat *plastic sealer*

Alat ini sangat mudah digunakannya, cukup dengan mencolokan kontak dari alat *platic sealer* pada colokan listrik. Selanjutnya tunggu alat ini untuk *running* terlebih dahulu, kemudian atur tingkat kepanasannya sesuai dengan ketebalan plastik. Kemudian rekatkan kemasan produk pada bibir alat ini lalu tunggu 3 – 5 detik lalu angkat.



Gambar 2 :Penyerahan alat *platic sealer* kepada UMKM Tempe

Hasil dari kegiatan ini mampu meningkatkan kualitas dan tampilan pada pengemasan produk UMKM dalam meningkatkan daya jual, khususnya UMKM di Desa Pangulah Utara. Kelancaran penjualan suatu produk juga akan mendapatkan dampak pada omset suatu pelaku usaha dan UMKM dapat mengalami pengembangan yang bertujuan usaha menjadi tinggi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa banyaknya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Pangulah Utara, Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Karawang, memiliki kendala atau permasalahan yaitu pada proses pengemasannya masih menggunakan metode tradisional dan belum beralih ke metode *modern*. Maka dari itu UMKM yang ada di Desa Pangulah Utara di arahkan untuk menggunakan alat *plastic sealer* guna mempermudah dalam proses pengemasan dan menambah daya jual pada produk mereka.

Selain itu adapun rekomendasi yang diharapkan pihak Desa Pangulah Utara tidak berhenti dalam berinovasi mengenai bagaimana cara memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat khususnya bagi pelaku usaha, seperti para pelaku UMKM mengenai pentingnya mengikuti zaman untuk keberlangsungan usaha mereka masing-masing.

DAFTAR PUSTIDAKA

- Mukhtar, S., & Nurif, M. (2015). Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 181. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v8i2.1251>
- Nugrahani, R. (2015). Peran desain grafis pada label dan kemasan produk makanan umkm. *Jurnal Imajinasi*, IX(2), 127–136. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8846>
- Qashlim, A., & Basri. (2018). Peningkatan Kualitas Produk pada Usaha Pembuatan Tortilla Jagung Dan Kerupuk Gadung dengan Pendekatan Evaluasi Merek dan Kemasan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 44–49.